

PENERAPAN METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* BAHASA ARAB
PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: _____
NO. KLASIFIKASI	: <u>SF PAI 17.550 SAD P</u>
NO. INDUK UK	: <u>1721550</u>

AROFATUS SA'DIYAH

2022 111 025

JURUSAN TARBIYAH
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arofatus Sa'diyah
Nim : 2022111025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* BAHASA ARAB PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN** “ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2015

Yang menyatakan



AROFATUS SA'DIYAH

NIM. 2022111025

Miftahul Ula, M.Ag.

Karang jompo 01/02 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 21 Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada :

Sdri. Arofatus Sa'diyah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AROFATUS SA'DIYAH

NIM : 20222111025

Judul : **PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
MUHADATSAH BAHASA ARAB PADA SISWA MIS SAPUGARUT
BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M.Ag.

NIP. 1974 09 18 2005 01 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id/Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **AROFATUS SA'DIYAH**
NIM : **2022 111 025**
Judul Skripsi : **"PENERAPAN METODE DRILL DALAM
PEMBELAJARAN MUHADATSAH BAHASA ARAB
PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN
PEKALONGAN"**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 29 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji,

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M. A

Ketua

Abdul Basith, M. Pd

Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsiku ini kepada:

1. Ayahandaku tersayang (Sholichin, S. Pd. I) dan Ibundaku tercinta (Jamilah) yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, pengorbanan yang tiada pamrih dan do'anya dalam setiap langkahku, mereka adalah segalanya bagiku.
2. Kakakku tercinta Atina Farkhataniyah, S.Pd. I dan adik-adikku tersayang M. Dzul Farkhi, M. Dzul Fadzli dan M. Farrij Karbana yang selalu mendukung dan menyayangiku.
3. Bapak/ Ibu guru TK-SMA yang telah mengajarkan dan mengarahkan sejak kecil sampai sekarang dalam hal mencari ilmu.
4. Bapak/ Ibu Dosen tercinta yang telah mengajarkan ilmunya sehingga saya bisa menempuh gelar sarjana Strata Satu (S₁).
5. Sahabat-sahabatku PPL, KKN dan semua anak-anak PBA angkatan 2011 yang selalu menemani hari-hariku dikala senang dan sedih selama menempuh kuliah di STAIN Pekalongan.
6. Sahabat-sahabat sesama pencari ilmu di Kampus
7. Segenap guru, karyawan, dan peserta didik MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

(رواه البخاري ومسلم)

Artinya :

Dari Abu Hurairah r.a, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya. (Hadits Riwayat Bukhori dan Muslim)

ABSTRAK

Sa'diyah, Arofatus. 2015. Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Miftahul Ula, M. Ag. Kata kunci: Metode *Drill* dan Pembelajaran *Muhadatsah*.

MIS Sapugarut Buaran Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama dimana mata pelajaran agama yang diajarkan sangat beragam. Salah satunya terdapat mata pelajaran *muhadatsah* bahasa Arab, sehingga guru harus bisa membangkitkan semangat siswa agar tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menghendaki pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Bila dibandingkan dengan metode lain, metode *drill* memiliki ciri khusus. Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* terbitan Humaniora tahun 2011 menjelaskan bahwa metode latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dalam hal ini teks *muhadatsah* dengan menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.

Rumusan penelitian adalah sebagai berikut:(1).Bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?(2).Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah(1)Untuk mengetahui penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan,(2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah : metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis deskriptif dan menggunakan pola berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan sudah dapat dikatakan berjalan dengan semestinya. Evaluasi pembelajarannya pun dilakukan secara kondisional. Artinya, guru di setiap pembelajarannya menyelipkan evaluasi teks *muhadatsah* namun tidak monoton dengan *drill* yang berupa setoran secara formal maju kedepan perkelompok.

Terdapat faktor pendukungnya seperti: a)Semangat guru dalam mengajar, b)Minat, bakat, dan motivasi siswa, c)Tenaga pengajar yang *qualified*, d)Guru dan siswa menguasai metode, dan e)Anak-anak sudah bisa BTQ. Faktor penghambatnya: a)Minoritas siswa belum mengenal huruf hijaiyah, b)Tidak adanya contoh di luar kelas tentang percakapan dari Guru, c)Terbatasnya media/ belum adanya laboratorium bahasa, dan d)Anak-anak sering lupa terhadap kosakatanya sehingga malas untuk berbicara dengan bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* BAHASA ARAB PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN”.


Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
3. Bapak Moh. Jaeni, M.Pd., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Ula, M. Ag, selaku dosen pembimbing sekaligus Wali Studi yang selalu memberi nasehat, mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan, dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran dengan penuh rasa ikhlas.
6. Seluruh mahasiswa PBA angkatan 2011.

7. Bapak Sholichin, S.Pd. I, selaku Kepala MIS Sapugarut Buaran Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis untuk mengadakan penelitian ini.
8. Guru-guru MIS Sapugarut Buaran Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan Bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 21 Oktober 2015



AROFATUS SA'DIYAH

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	18

BAB II. METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* BAHASA ARAB

A. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	20
2. Tujuan Metode <i>Drill</i>	23
3. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	24
4. Syarat-Syarat Dalam Metode <i>Drill</i>	25

5. Prinsip Dan Petunjuk Menggunakan Metode <i>Drill</i>	26
6. Hal yang Harus Diperhatikan dalam Metode <i>Drill</i>	27
7. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	27
8. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	28
9. Evaluasi/Penilaian dalam Metode <i>Drill</i>	31
B. Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	32
2. Tujuan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	34
3. Manfaat pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	36
4. Langkah-langkah pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	37
5. Kendala Yang dihadapi dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> ...	43
6. Aneka Permainan dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	45

**BAB III PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
MUHADATSAH BAHASA ARAB PADA SISWA MIS
SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MIS Sapugarut Buaran Pekalongan	
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Sapugarut.....	49
2. Letak Geografi Sekolah	51
3. Keadaan Guru dan Murid	53
4. Sarana dan Prasarana	56
5. Data Peserta Didik	61
6. Kegiatan Belajar Mengajar	62
B. Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.....	62
C. Faktor Pendukung serta Penghambat dalam Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.....	72

BAB IV. ANALISIS PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH BAHASA ARAB PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN

- A. Analisis Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan... 77
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat serta Solusi dalam Penerapannya..... 79

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan..... 83
- B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ke
د	Dai	Ḍ	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokai

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	أَي = ai	أ = ā
أ = a	أو = au	إي = ī
أ = a		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربّنا = rabbanā

البرّ = al-birr

3. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan kehidupan manusia sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Adapun bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan manusia dan manusia tidak mampu menandingi. Menurut Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam.¹

Bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami Al-Qur'an bersendi atas kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, merupakan uslub-uslubnya dan mengetahui rahasia-rahasianya.²

¹ Azhar Arsad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.7.

² *Ibid*, hlm. 7-8.

Pengajaran *muhadatsah* bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan berbicara bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan yang dimaksud berbahasa Arab pasif yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan *receptive skill* (kemampuan mendapatkan informasi dari pendengaran dan membaca).

Metode *muhadatsah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*)³.

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (*muhadatsah*)⁴. Adapun tujuan utama dari pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab tingkat pemula adalah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan berbahasa Arab.⁵ Hal ini pula yang diterapkan di MIS Sapugarut, mereka menggunakan teknik pembelajaran *muhadatsah* untuk mengasah keterampilan *muhadatsah* bahasa Arab para peserta didik.

³ Ahmad Muhtadi anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.55.

⁴ *Ibid.*, hlm.66.

⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm.

Pada kenyataannya, sekarang ini banyak sekali problematika yang muncul ke ranah pendidikan dalam berbagai aspek pembelajaran maupun pengajaran yang dikarenakan beragam faktor penyebabnya baik *intern* maupun *ekstern*. Salah satu contohnya yang sering diketahui adalah problematika yang dialami oleh pendidik dan peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang mana sikap dari para peserta didik yang kurang merespon terhadap guru dan materi apa yang sedang disampaikan olehnya, dan masalah itu timbul sering kali disebabkan karena metode mengajar guru tersebut yang kurang baik sehingga akan mempengaruhi pola belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa tersebut kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasanya mengajar dengan metode ceramah saja (monoton). Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.⁶

Dalam hal ini, peran seorang pendidik sangatlah penting. Seorang guru bahasa asing harus menguasai setidaknya dua hal, yaitu materi sebagai suatu

⁶ Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 65.

substansi ilmu yang ia kuasai, dan metode sebagai cara yang ia gunakan untuk menyampaikan ilmunya.⁷ Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh, yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan dengan pendekatan. Sebagai satu strategi, metode ikut memperlancar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Peranan metode ini akan terlihat nyata dampak positifnya ketika pendidik memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran.

Di MIS Sapugarut Kecamatan Buaran, guru *muhadatsah* bahasa Arab menyadari betul hal tersebut di atas. Oleh karena itu ia berusaha untuk menyesuaikan antara materi yang diajarkannya dengan metode yang digunakan. Misalnya saja pada kelas V yang terdapat materi pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab. Untuk materi yang satu ini, indikator pencapaian hasil belajarnya antara lain adalah siswa mampu mempraktikkan *muhadatsah* bahasa Arab. Memperhatikan hal tersebut, maka ranah yang ingin dicapai dari pembelajaran bukan sekedar pengetahuan siswa terhadap materi *muhadatsah* bahasa Arab saja, akan tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mempraktikkan *muhadatsah* bahasa Arab. Atas dasar itulah guru *muhadatsah* bahasa Arab di MIS Sapugarut ini memilih metode *drill* dalam membelajarkan siswanya dalam materi pembelajaran *muhadatsah*.

⁷Accep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

MIS Sapugarut Buaran Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama dimana mata pelajaran agama yang diajarkan sangat beragam. Salah satunya terdapat mata pelajaran *muhadatsah* bahasa Arab sehingga guru harus bisa membangkitkan semangat siswa agar tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menghendaki pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Bila dibandingkan dengan metode lain, metode *drill* memiliki ciri khusus. Menurut metode ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dalam hal ini teks *muhadatsah* dengan menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan.⁸ Dalam metode *drill* ini, anak didik tidak serta merta secara langsung diperintah untuk menghafalkan seluruh kalimat dalam teks *muhadatsah*, namun hendaknya didahului dengan penjelasan guru, misalnya setelah penjelasan memasuki bab tertentu baru siswa menghafal kalimat dalam teks *muhadatsah* yang ada di dalam bab tersebut.

Selain karena metode *drill* ini diterapkan di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, metode *drill* dijadikan fokus dalam penelitian pembelajaran *muhadatsah* karena metode *drill* salah satu dari sekian metode yang cocok dalam pembelajaran *muhadatsah*. Karena metode *drill* melatih siswa bertanggungjawab

⁸ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. IV (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 103.

dan membentuk kecakapan motoris siswa dalam menghafal teks *muhadatsah*. Selain itu, metode *drill* menjadi fokus penelitian ini karena merupakan metode yang dapat mengaktualisasikan tingkat penguasaan hafalan *muhadatsah* siswa dan dapat mendeskripsikan kecakapan siswa dalam bermuhadatsah.

Dengan metode ini, kondisi kelas dibuat senyaman mungkin disertai stimulus-stimulus dari guru, tidak hanya guru saja yang aktif, metode ini juga melibatkan siswa untuk aktif berkomunikasi dengan guru atau siswa lainnya.

Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah metode *drill*. Alasan guru memilih menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan kemampuan bercakap-cakap, karena metode *drill* dipandang mudah untuk diterapkan oleh guru kepada siswanya serta dianggap sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab di kelas V MIS Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.⁹

Berangkat dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan”.

⁹ Rakhmat Randiyan Yusuf, S.Pd.I, Guru *muhadatsah* bahasa Arab MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Januari 2015, pukul 10.08 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?

Agar tidak terjadi salah tafsir dalam keseluruhan pengertian judul di atas, maka perlu dikemukakan secara singkat penjelasan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan.¹⁰

2. Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu metode dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.¹¹

3. Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab

Pembelajaran *muhadatsah* (berbicara) merupakan pembelajaran percakapan bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Tujuannya adalah agar

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1689.

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metode-Metode Bagi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 179.

siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab.

4. MIS Sapugarut

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dibawah naungan Kementerian Agama yang berdiri pada tanggal 02 Oktober 1968 di Desa Sapugarut Gang. 13 Kec. Buaran Kab. Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran *muhadatsah* bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar meningkat, khususnya dalam keterampilan *muhadatsah* (berbicara) bahasa Arab.
- b. Membantu pendidik *muhadatsah* bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teori

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

Menurut Armai Arief menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Ilmu dan Metode-metode bagi Pendidikan Islam”, bahwa metode *drill* adalah suatu metode dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.¹²

Menurut Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru”, bahwa metode *drill* yaitu suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan

¹² *Ibid.*, hlm. 180

agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik.¹³

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Proses Belajar”, menyatakan bahwa metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi sifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹⁴

Dalam keterangan yang lain, Prof.Dr. Ramayulis dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pendidikan Agama Islam”, mengatakan bahwa metode *drill* atau metode siap latih adalah untuk memperoleh ketangkasan/keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.¹⁵

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul “Metodologi pembelajaran Bahasa Arab”, metode *muhadatsah* yaitu cara menyajikan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 2006), hlm.133.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung:Sinar Baru, 1989), hlm.86.

¹⁵ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.13.

dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (vocabulary) yang semakin banyak¹⁶

Menurut Wa Muna dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", metode *muhadatsah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak.¹⁷

b. Penelitian yang Relevan

1) Dalam penelitian Dewi Sarah, 2013 NIM 202509006 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang berjudul "Implementasi Pembelajaran *Muhadatsah* dalam meningkatkan Maharatul Kalam di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *muhadatsah* sudah dapat dikatakan berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat hal-hal yang kurang tepat dalam pembagian jadwal pelajaran, namun sebagian besar pelajaran yang lain sudah tepat dalam penerapan pembelajaran *muhadatsah*, seperti: durusul lughah al-arabiyah, pemberian kosa kata isim dan fi'il, evaluasi dengan hiwar terpimpin serta evaluasi dengan hiwar bebas. Adapun kendala diatas dapat dibenahi dan dicari solusinya. Seperti adanya pelajaran shorof dapat diganti pada pembelajaran diniyah, bukan pada pembelajaran muhadatsah. Kemudian, kurangnya waktu

¹⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:Humaniora, 2011), hlm.116

¹⁷ Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras,2011) hlm.66.

pembelajaran dan latar belakang pendidikan santri. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan tambahan waktu pembelajaran, tidak mencampurkan santri kedalam satu kelompok.¹⁸

- 2) Dalam penelitian Riswanto, 2012 NIM 232108317 Jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode *Drill* di kelas III MI Islamiyah Harjo Sari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya metode *drill* terdapat pengaruh yang signifikan dengan prosentasenya mencapai 50% dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Islamiyah Harjo Sari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.¹⁹
- 3) Dalam penelitian Muhammad Zuhri, 2012 NIM 232108008 Jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Materi Nun Sukun dan Mim Sukun SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Disebutkan bahwa sesudah diterapkan metode *drill* pada pembelajaran materi nun sukun dan mim sukun, semua peserta didik kelas V SDN Kandang Panjang 07

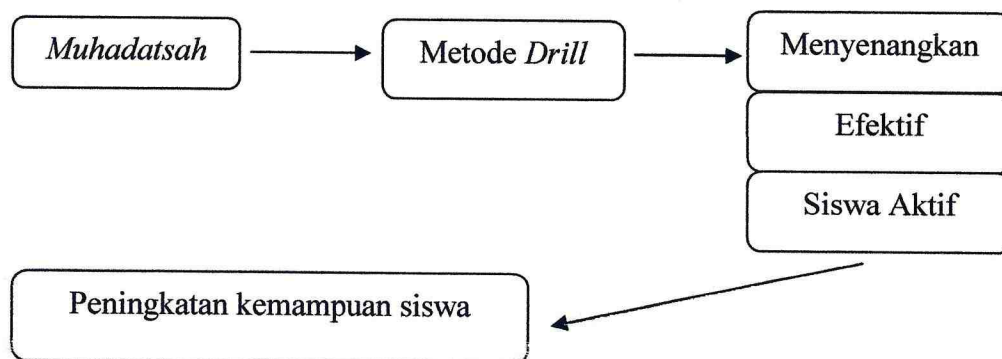
¹⁸ Dewi Sarah (202509006), “Implementasi Pembelajaran *Muhadatsah* dalam meningkatkan Maharotul Kalam di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: 2013), hlm.67.

¹⁹ Riswanto (232108317), “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode *Drill* di kelas III MI Islamiyah Harjo Sari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012” *Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Tahun 2012*, (Pekalongan:2012), hlm.78.

Pekalongan telah mencapai tingkat penguasaan materi yang diharapkan, dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yaitu 75.²⁰

Dari penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab melalui metode *drill*. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya sebatas untuk mengetahui cara siswa aktif bermuhadatsah (berbicara) bahasa Arab di dalam kelas. Namun juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar. Dan karena ada juga kesamaannya yaitu tentang pembahasannya tentang *muhadatsah*, jadi penelitian diatas tersebut menjadi rujukan peneliti.

2. Kerangka Berpikir



Berdasarkan peta konsep di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada pemilihan metode *drill* yang dapat membantu dalam pembelajaran *muhadatsah* bagi siswa MIS Sapugarut Buaran

²⁰ Muhammad Zuhri (232108008), "Efektifitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Materi Nun Sukun dan Mim Sukun SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012" *Jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan Tahun 2012*, (Pekalongan:2012), hlm.69.

Pekalongan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran muhadatsah dengan metode *drill*, sangat memungkinkan dapat membuat kelas menyenangkan dan tidak membosankan karena selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa dapat menangkap setiap pelajaran yang diajarkan, siswa juga bisa lebih berkonsentrasi dan lebih termotivasi dengan cara membuat mereka untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Melalui metode *drill*, diharapkan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab, dapat terselesaikan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²² Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

²¹ Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.²³ Dalam hal ini, sumber data primer yang digunakan adalah guru mata pelajaran *muhadatsah* bahasa Arab dan siswa kelas V MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Kelas V yang dipilih karena dirasa lebih efektif. Siswa kelas V tentu sudah terbiasa dan terlatih dengan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* selama ini, dibanding siswa pada tingkat dibawahnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.²⁴ Dalam hal ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan tentang metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.²⁵

²³ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 43.

²⁵ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 120.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁶

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran *muhadatsah* bahasa Arab dan sejumlah siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.²⁷

Penerapan metode ini dengan mengumpulkan data-data dari MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Diantara data-data tersebut adalah struktur organisasi, guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, dan letak geografis MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317.

²⁷ M. Musfiqon, *Op. Cit.*, hlm. 131.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Analisis data merupakan tahap yang paling penting, karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*/reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), *data display*/penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁹

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 285.

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman, dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Pada awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan pedoman transliterasi Arab-Latin.

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab, meliputi: Sub bab pertama pembahasan tentang metode *drill* yang meliputi: pengertian metode *drill*, tujuan metode *drill* , macam-macam metode *drill*, syarat-syarat dalam metode *drill*, prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*, hal yang harus diperhatikan, langkah-langkah penerapan metode *drill*, kelebihan dan kelemahan metode *drill*. Sub bab kedua pembahasan tentang pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab yang meliputi: pengertian pembelajaran *muhadatsah*, tujuan pembelajaran *muhadatsah*, manfaat pembelajaran *muhadatsah*, langkah-langkah pembelajaran *muhadatsah*, kendala yang dihadapi dalam *muhadatsah* dan aneka permainan dalam pembelajaran *muhadatsah*.

Bab III Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada bab ini berisi dari dua

sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum tentang MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Sub bab kedua tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan dan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode *drill* dalam pembelajaran muhadatsah bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, meliputi: Analisis penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, analisis faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam penerapannya.

Bab V Penutup, meliputi: Simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan secara seksama tentang “Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan”, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Pelaksanaan pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan sudah berjalan dengan semestinya dan cukup baik. Dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar teratur dan dapat dikondisikan. Kondisi seperti itu dilihat pada saat pembelajaran *muhadatsah* melalui metode *drill* dilakukan. Penerapan metode *drill*nya sendiri sudah cukup sesuai dengan apa yang seharusnya.

Dalam arti respon siswa sangat diperhatikan, sehingga tidak sampai terjadi kebosanan pada diri siswa. Selain dari respon siswa, penerapan metode *drill* ini dikatakan baik karena konsistensi pelaksanaannya. Dalam arti setiap bab yang diajarkannya pasti dipraktekkan *drill* penguasaan maupun pemahaman teks *muhadatsah*.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Muhadatsah* Bahasa Arab pada Siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan.

Diantara faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Semangat guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar.
- b. Faktor minat, bakat, dan motivasi siswa.
- c. Tenaga pengajar yang *qualified*.
- d. Guru dan siswa sama-sama menguasai metode.
- e. Bahasa Arab sudah biasa diucapkan dalam rangkaian ibadah (suatu hal yang sudah lazim diucapkan sehari-hari).
- f. Anak-anak sebagian besar sudah bisa baca tulis arab karena sudah belajar dari pelajaran BTQ/TPQ, materi dan media yang disuguhkan berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari /lingkungan sekitar dan bervariasi.

Adapun faktor penghambatnya adalah:

- a. Minoritas siswa belum mengenal huruf hijaiyah / tidak lancar membaca Alqur'an
- b. Tidak adanya contoh di luar kelas tentang percakapan (*bermuhadatsah*) dengan berbahasa Arab dari Guru
- c. Terbatasnya media/ belum adanya laboratorium bahasa
- d. Anak-anak sering lupa terhadap kosa-katanya sehingga malas untuk berbicara dengan bahasa Arab

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran agar penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *Muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan menjadi lebih baik dan dapat optimal, antara lain:

1. Untuk MIS Sapugarut Buaran Pekalongan hendaknya menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah*. Seperti: Alat-alat perlengkapan pembelajaran, laboratorium bahasa, dan lain sebagainya. Sehingga, terciptanya tujuan pembelajaran *muhadatsah*.
2. Untuk guru *muhadatsah* bahasa Arab diharapkan untuk menyikapi persoalan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada siswa MIS Sapugarut Buaran Pekalongan hendaknya memilih solusi yang paling baik dan efektif guna untuk mencapai tujuan pengajaran itu sendiri, melakukan kegiatan evaluasi berupa pertanyaan atau latihan-latihan tertentu lebih diperbanyak lagi agar siswa tidak mudah lupa, dan lain sebagainya.
3. Untuk siswa kelas V MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, hendaknya lebih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar terciptanya suasana yang harmonis dan menyenangkan baik dengan guru *muhadatsah* maupun dengan siswa yang lainnya. Siswa juga sebaiknya lebih dapat memperhatikan pembelajaran *muhadatsah* agar lebih meningkatkan keterampilan *muhadatsah* bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Advisory Council, Language. 2012. *Hadits Kulla yaum*. Ponorogo: Darussalam Gontor.
- Ahmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV. Amrico.
- Alipandie, Imansyah. 1995. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metode-Metode Bagi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fransiska, Intan. 2015 "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan Siswi kelas V yang mengikuti pembelajaran *muhadatsah* di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 28 Agustus 2015.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Data Peserta Didik MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015.

- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Ahad tanggal 23 Agustus 2015.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Letak Geografis MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Struktur Kepengurusan MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015.
- Hasil Dokumentasi. 2015. Data Dokumentasi Susunan Komite MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015.
- Hasil Observasi. 2015. Pembelajaran Muhadatsah dengan menggunakan Metode *Drill*. Pada Hari Selasa, 25 Agustus 2015.
- Hasil Observasi. 2015. Pembelajaran Muhadatsah dengan menggunakan Metode *Drill*. Pada Hari Selasa, 1 September 2015.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Muna, Wa. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku 1*. Yogyakarta: STAIN Press.
- M. Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- N.K, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Putri, Faradisa Akmalia. 2015. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan Siswi kelas V yang mengikuti pembelajaran *muhadatsah* di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 28 Agustus 2015.
- Rachman, M. Aditya. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan Siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran *muhadatsah* di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 28 Agustus 2015.
- Rahman, M. Zidan Aulia. 2015. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan Siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran *muhadatsah* di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 28 Agustus 2015.
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2005. *Metode dan teknik pembelajaran PAI*. Malang :UIN MALANG.
- Riswanto. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode Drill di kelas III MI IslamiyahHarjo Sari Kecamatan Doro Kabupaten PekalonganTahunPelajaran 2011/2012*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rosyid, Abdul Wahab. 2009. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Sarah, Dewi. 2013. *Implementasi Pembelajaran Muhadatsah dalam meningkatkan Maharatul Kalam di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sholichin. 2015. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan Kepala MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 24 Agustus 2015.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yusuf, Rakhmat Randiyan. 2015. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab pada MIS Sapugarut Buaran Pekalongan" Wawancara dengan guru *muhadatsah* bahasa Arab MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Pekalongan, 27 Agustus 2015
- Zuhri, Muhammad. 2012. *Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Materi Nun Sukun dan Mim Sukun SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas : V
Mata pelajaran : *Muhadatsah* Bahasa Arab
Pengajar : Rakhmat Randiyan Yusuf, S.Pd.I
Waktu : 08.20 – 11.10 WIB

Deskripsi Data :

Selasa, 25 Agustus 2015, peneliti melakukan observasi di kelas V dari jam ke-3 s/d jam ke-5 yakni pukul 08.20 – 11.10 WIB. Kelas V merupakan kelas yang cukup padat yakni ada 40 siswa. Pengajar *muhadatsah* bahasa Arabnya adalah Pak Rakhmat Randiyan Yusuf.

Pembelajaran hari ini dimulai pukul jam 08.20 dengan diawali salam, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran para siswa pada hari itu dan mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan saat pembelajaran seperti laptop, spidol, dan papan tulis.

Materi pembelajaran hari ini melanjutkan yang minggu kemarin yakni tentang مَدْرَسَةٌ. Minggu kemarin siswa telah menghafalkan *muhadatsah* beserta artinya, kemudian hari ini guru memberikan *pre-test* tentang kosa kata yang ada di teks *muhadatsah* tersebut. *Pre-test* yang diberikan bisa tertulis ataupun lisan. Namun pada hari ini yang diterapkan adalah *pre-test* lisan. Pada awal jam pelajaran siswa diberikan satu kalimat sempurna dari sebuah teks *muhadatsah*, setelah itu siswa diminta untuk memahami arti dari kalimat yang diberikan. Pak Randiyan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kalimat teks

muhadatsah tersebut juga secara lisan. Pertanyaan yang diajukan antara lain berupa maksud dari kalimat teks *muhadatsah* tersebut, makna kata dari cuplikan kalimat teks *muhadatsah* tersebut dan lain sebagainya.

Contoh penerapan tentang مَدْرَسَةٌ yaitu

Guru memberikan kalimat teks *muhadatsah*:

يَلْعَبُ التَّلَامِيذُ فِي الْمَلْعَبِ الْوَاسِعِ فِي السَّاحَةِ الْوَاسِعَةِ

Kalimat tersebut ditulis di papan tulis, kemudian pak Randiyan menanyakan arti perkataanya terlebih dahulu, ada siswa yang secara inisiatif menjawab, maka siswa itu mendapat *reward* keaktifan kelas. Misalnya “apa arti dari kata يَلْعَبُ”? Setelah siswa ditanya tentang arti perkata maka *drilling* berlanjut pada “apa yang dimaksud dengan kalimat diatas?”

Pre-test yang dilaksanakan akan dimasukkan dalam akumulasi nilai *muhadatsah* bahasa Arab siswa.

Interpretasi Data :

Secara keseluruhan agenda penyampaian materi pembelajaran hari ini sudah tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini, Pak Randiyan menggunakan metode *drill* sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, terlihat agak ramai karena keaktifan siswa yang berebut ingin menjawab pertanyaan dari guru. Keterampilan mengajar Beliau pun sudah sangat bagus, menguasai kelas.

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA) 1

Narasumber : Sholichin, S.Pd. I.
Hari dan Tanggal : Rabu, 21 Januari 2015
Waktu : 09.15 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Tujuan : Mendapatkan informasi tentang sejarah dan profil dari MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Pada hari Rabu, 21 Januari 2015 pukul 09.00 saya bersiap-siap untuk menuju ke MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Tak ketinggalan saya membawa beberapa alat tulis dan pedoman wawancara yang berisi beberapa buah pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada kepala sekolah MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Setelah semuanya saya yakin sudah siap, saya mulai bergegas menuju ke MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, tepat pukul 09.10 WIB saya tiba di sekolah tersebut. Sesampainya di sekolah, saya bertemu dengan Ustadzah Umroh, S. Pd. I, selaku staff tata usaha (TU) di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan, beliau menanyakan tujuan saya datang kesana. Saya menjelaskan tujuan saya bahwa saya adalah mahasiswi STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah prodi Pendidikan Bahasa Arab yang akan melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab dan faktor-faktor pendukung serta penghambat di dalam proses pembelajaran tersebut. Jadi untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian tersebut saya akan melakukan wawancara dan observasi di sekolah tersebut. Ustadzah Umroh dengan ramah mempersilahkan saya duduk untuk menunggu bapak Ustadz Sholichin, S. Pd. I selaku kepala sekolah MIS Sapugarut Buaran Pekalongan dan sekaligus meminta ijin penelitian.

Tak berapa lama kemudian, saat pukul 09.15 WIB Ustadz Sholichin selesai mengajar dan menemui saya di ruang tamu sekolah. Saya memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan saya, Ustadz Sholichin menyambutnya dengan sambutan yang hangat dan mempersilakan saya untuk melakukan penelitian di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Setelah mendapatkan ijin saya pun segera melakukan tanya jawab tentang sejarah dan profil MIS Sapugarut Buaran

Pekalongan. Ustadz Sholichin juga menyarankan saya meminta file dari Ustadza Umroh untuk menyelaraskan antara informasi dan data.

Setelah beberapa informasi sudah saya dapatkan, saya berpamitan untuk pulang dan tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Sholichin dan Ustadza Umroh. Saya juga menyampaikan keinginan saya untuk kembali ke MIS Sapugarut Buaran Pekalongan guna melakukan wawancara lebih lanjut kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, beliau pun kembali mempersilahkan saya.

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA) 2

Narasumber : Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I
Hari dan Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : 09.45 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Tujuan : Mendapatkan informasi tentang proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat serta solusi pemecahannya di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Pada hari Senin pagi tanggal 24 Agustus 2015, pukul 09.45 WIB saya datang kembali ke MIS Sapugarut Buaran Pekalongan dengan tujuan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian saya. Ketika saya sampai di sekolah tersebut, saya bertemu dengan Ustadz Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I yang sudah menanti kedatangan saya, karena sebelumnya saya sudah menghubungi beliau terlebih dahulu untuk melakukan observasi dan wawancara jalannya proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Saya segera melakukan wawancara dengan beliau, berbincang-bincang dan tanya jawab mengenai proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat serta solusi pemecahannya di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan. Ustadz Randiyan, begitulah sapaan akrabnya, beliau mengatakan bahwa pada hari itu tidak ada pembelajaran *muhadatsah* pada kelas V, maka observasi tentang kegiatan pembelajaran *muhadatsah*nya dilanjutkan pada hari Selasa.

Keesokan harinya yaitu pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015 pukul 08.00 WIB saya telah sampai di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan untuk melanjutkan wawancara yang kemarin belum terselesaikan dan dilanjutkan dengan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung yaitu pukul 08.20-11.10 WIB. Saya pun menemui Ustadz Randiyan terlebih dahulu, setelah itu saya bersama beliau masuk ruangan kelas V, guna melihat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran disana efektif, efisien dan menyenangkan karena guru dan siswa sam-sama aktif. Setelah pembelajaran berakhir, saya kembali ke ruang tamu sekolah bersama Ustadz Randiyan guna membahas lagi

tentang jalannya proses pembelajaran *muhadatsah* yang barusan dilakukan, tak lupa faktor pendukung dan penghambat serta solusi pemecahannya di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan kami perbincangkan juga. Selepas wawancara dan observasi selesai, saya berpamitan pulang dan mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Randiyan.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN

Nama Subjek : Sholichin, S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Rabu/ 21 Januari 2015

Waktu : 09.15 - 10.00 WIB

Materi Wawancara

1. Bagaimana awal berdirinya MIS Sapugarut Buaran Pekalongan ?
2. Apa saja target-target unggulan dari MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana proses Kegiatan Belajar Mengajar di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
4. Apakah benar guru *muhadatsah* bahasa Arab di MIS ini menerapkan metode *drill*? Apa alasannya?
5. Apakah Bapak menyukai cara mengajar yang dilakukan guru *muhadatsah* bahasa Arab tersebut? Apa alasannya?
6. Apa kebijakan Bapak mengenai pembelajaran *muhadatsah* di MIS ini?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU *MUHADATSAH* BAHASA ARAB

MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN

Nama Subjek : Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I

Jabatan : Guru *muhadatsah* bahasa Arab

Hari/tanggal : Senin/24 Agustus 2015

Waktu : 09.45- 10.30 WIB

Materi Wawancara

1. Apa latar belakang diadakannya pembelajaran *muhadatsah* di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
2. Kapan pembelajaran *muhadatsah* dilaksanakan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah*?
4. Metode apa yang Ustadz gunakan?
5. Bagaimana format penilaian atau bentuk evaluasi dalam pembelajaran *muhadatsah*?
6. Apakah terdapat permainan dalam pembelajaran *muhadatsah*?
7. Bagaimana dengan respon siswa di kelas Bapak ketika proses pembelajaran berlangsung?
8. Apa saja faktor pendukung dari proses pembelajaran *muhadatsah* di kelas Bapak?
9. Apa saja faktor penghambat dari proses pembelajaran *muhadatsah* di kelas Bapak?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V

MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN

Nama Subjek : Intan Fransiska, M. Zidan Aulia Rahman, Faradisa Akmalia Putri, M. Aditya Rachman, dan M. Ardi Setiawan

Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut

Hari/tanggal : Jum'at/28 Agustus 2015

Waktu : 09.32- 13.35 WIB

Materi Wawancara

1. Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru *muhadatsah* bahasa Arab?
2. Bagaimana rasanya diajar oleh guru *muhadatsah* bahasa Arab?
3. Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru *muhadatsah* bahasa Arab?
4. Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru *muhadatsah* bahasa Arab?
5. Kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab berlangsung?
6. Kesulitan yang seperti apa yang sering kalian rasakan dan temukan ketika proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab berlangsung?
7. Apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam proses pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?
8. Bagaimana penggunaan bahasa yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?
9. Bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?
10. Bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?
11. Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Sholichin, S. Pd. I
Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Januari 2015
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : 09.15 - 10.00 WIB
Tempat : Ruang tamu MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara :

NO	Subjek	Wawancara
1	P	Bagaimana awal berdirinya MIS Sapugarut Buaran Pekalongan ?
	N	MIS Sapugarut Buaran Pekalongan berdiri pada tanggal 2 Oktober 1968 atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat, antara lain: H. Marzuki Mawardi, H. Kaprawi Mawardi, H. Abdul Bari Kaprawi, H. Imron Masyadi, H. Ali Masyadi, H. Misbah, Kyai Munajad Toyib, Hj. Ramlah, Hj. Zaenab, Badrun Sanusi, dan Mahfudz beserta masyarakat Sapugarut khususnya warga jam'iyah NU bergotong royong mendirikan MIS sapugarut diatas tanah wakaf sekitar 1.035 m ² dengan 6 lokal ruang kelas dan 1 ruang kantor dan 1 ruang kamar kecil dan saat itu peserta didik MIS Sapugarut sekitar 100 anak.
2	P	Apa saja target-target unggulan dari MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
	N	Target-target unggulan dari MIS Sapugarut Buaran Pekalongan diantaranya: Unggul dalam prestasi, unggul dalam

		menjaga kebersihan dan kedisiplinan, Unggul dalam amaliyah ibadah, Unggul dalam akhlakul karimah dan unggul dalam kebahasaan.
3	P	Bagaimana proses Kegiatan Belajar Mengajar di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
	N	Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MIS sapugarut dilaksanakan dari hari sabtu sampai hari kamis. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, pukul 07.00 WIB peserta didik beserta guru melaksanakan apel pagi dan do'a bersama. Jam pelajaran dimulai pukul 07.15 dan diakhiri pada pukul 12.40 WIB.
4	P	Apakah benar guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab di MIS ini menerapkan metode <i>drill</i> ? Apa alasannya?
	N	Iya benar, metode ini sangat baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran”.
5	P	Apakah Bapak menyukai cara mengajar yang dilakukan guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab tersebut? Apa alasannya?
	N	Iya, suka karena mendukung pencapaian belajar.
6	P	Apa kebijakan Bapak mengenai pembelajaran <i>muhadatsah</i> di MIS ini?
	N	Memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I

Hari/Tanggal : Senin/24 Agustus 2015

Jabatan : Guru *muhadatsah* bahasa Arab

Waktu : 09.45- 10.30 WIB

Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	Apa latar belakang diadakannya pembelajaran <i>muhadatsah</i> di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan?
	N	MIS Sapugarut Buaran Pekalongan mempunyai 5 target unggulan. Diantaranya adalah unggul dalam kebahasaan. Oleh karena itu, segenap kepengurusan pondok mengadakan kegiatan pembelajaran <i>muhādasah</i> . Disamping untuk meningkatkan maharatul kalam siswa, pembelajaran ini juga diharapkan dapat mencapai target unggulan tersebut.
2	P	Kapan pembelajaran <i>muhadatsah</i> dilaksanakan?
	N	Pembelajaran <i>muhadatsah</i> dilaksanakan setiap 2 kali pertemuan (2 x 40 menit) dalam satu minggu.
3	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
	N	Pada pertemuan pertama para siswa diberikan teori tentang <i>mufradat/</i> kosa kata tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu. Untuk hari selanjutnya, guru menyuruh para

		siswa mengembangkan <i>mufradat</i> tersebut menjadi <i>hiwar(muhadatsah)</i> dan supaya diperagakan oleh siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Sebelum diperagakan, guru membahas kalimat pada teks dialog yang diberikan. Kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks <i>muhadatsah</i> . Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetes kemampuan penguasaan kosa kata siswa melalui kemampuan mereka memahami isi teks <i>muhadatsah</i> . Kemudian siswa diminta untuk melengkapi teks <i>muhadatsah</i> yang rumpang dengan menggunakan <i>mufrodad</i> yang sudah dijelaskan di awal pelajaran.
4	P	Metode apa yang Ustadz gunakan?
	N	Metode yang saya gunakan adalah metode <i>drill</i> karena untuk melatih dan mengasah kemampuan siswa dalam berbicara (<i>bermuhadatsahi</i>) dengan bahasa Arab
5	P	Bagaimana dengan respon siswa di kelas Bapak ketika proses pembelajaran berlangsung?
	N	Respon siswa ketika pembelajaran <i>muhadatsah</i> itu senang, mereka aktif dalam pelajaran, bisa menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan
6	P	Apakah terdapat permainan dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
	N	Ada, tetapi permainan hanya diberikan sebulan sekali. Biasanya menggunakan permainan bisik berantai dan apa ini apa itu.
7	P	Bagaimana format penilaian atau bentuk evaluasi dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?

	N	Penilaiannya berbentuk interval lima. Contoh: Nilai 80-100 : predikat nilai A (sangat baik), nilai 60-80 : predikat nilai B (baik), Nilai 40-60: predikat nilai C (cukup), nilai 20-40 : predikat nilai D (kurang), nilai 0-20 : predikat nilai E (sangat kurang).
8	P	Apa saja faktor pendukung dari proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> di kelas Bapak?
	N	Faktor pendukungnya yaitu: Semangat guru dalam mengajar siswa dalam belajar, Faktor minat, bakat, dan motivasi siswa, Tenaga pengajar yang <i>Qualified</i> , Guru dan siswa sama-sama menguasai metode, Bahasa Arab sudah biasa diucapkan dalam rangkaian ibadah (suatu hal yang sudah lazim diucapkan sehari-hari), Anak-anak sebagian besar sudah bisa baca tulis al-Qur'an karena sudah belajar dari pelajaran BTQ/TPQ, materi dan media yang disuguhkan berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari /lingkungan sekitar dan bervariasi.
9	P	Apa saja faktor penghambat dari proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> di kelas Bapak?
	N	Faktor penghambatnya yaitu: Minoritas siswa belum mengenal huruf hijaiyah / tidak lancar membaca Al-Qur'an, Tidak adanya contoh di luar kelas tentang percakapan (<i>bermuhadatsah</i>) dengan bahasa Arab dari Guru, Terbatasnya media/ belum adanya laboratorium bahasa, dan Anak-anak sering lupa terhadap kosa-katanya sehingga malas untuk berbicara dengan bahasa Arab.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Intan Fransiska
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Agustus 2015
Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut
Waktu : 09.32- 10.00 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	"Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
2	N	"Guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab menyenangkan".
3	P	"Bagaimana rasanya diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
4	N	"senang, cepat paham, seru, bisa ketawa".
5	P	"Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
6	N	"saya tidak takut".
7	P	"Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
8	N	"ya senang karena gurunya mengasyikkan".
9	P	"kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab berlangsung?"
10	N	"saat diberi soal tetapi belum paham".
11	P	"apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi

		pelajaran terutama dalam proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?"
12	N	"ya, cara menyampaikannya materi mudah jadi membuat saya cepat paham".
13	P	"Bagaimana penggunaan bahasa Arab yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?"
14	N	"menggunakan bahasa Arab saat pembukaan dan penutup pembelajaran, namun saat proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dalam menerangkan".
15	P	"bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?"
16	N	"biasanya guru saya mengajar dengan laptop, bercerita lucu dan menggunakan aneka permainan".
17	P	"bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?"
18	N	"Sopan, rapi".
19	P	"Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?"
20	N	"tidak terlalu dekat".

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : M. Zidan Aulia Rahman
Hari/Tanggal : Jumat/28 Agustus 2015
Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut
Waktu : 10.23- 11.00 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	“Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
2	N	“menurut saya guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab itu sangat asyik dan bersemangat saat mengajar sehingga saya dapat menerima pelajaran dengan baik”.
3	P	“Bagaimana rasanya diajar oleh guru bahasa Arab?”
4	N	“Sangat merasa tidak jenuh”.
5	P	“Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru bahasa Arab?”.
6	N	“saya tidak merasa takut karena guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab sangat mengasyikkan”.
7	P	“Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
8	N	“ya senang karena gurunya sangat menyenangkan karena diajar dengan berbagai metodenya”.
9	P	“kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab berlangsung?”

10	N	“saya merasa kesulitan ketika menghafal kosa kata, tetapi itupun tidak sering kok”.
11	P	“apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?”
12	N	“ya, cara guru saya menyampaikan materi jelas sehingga saya mudah memahaminya”.
13	P	“Bagaimana penggunaan bahasa Arab yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?”
14	N	“menggunakan bahasa Arab saat pembukaan dan penutup pembelajaran, namun saat proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dalam menerangkan ”.
15	P	“bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
16	N	“biasanya guru saya mengajar dengan laptop, bercerita lucu dan menggunakan permainan”.
17	P	“bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
18	N	“Sopan, rapi dan berwibawa”.
19	P	“Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?”
20	N	“ya, cukup dekat, karena guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab saya adalah wali kelas saya sendiri”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : Faradisa Akmalia Putri
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Agustus 2015
Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut
Waktu : 11.06- 11.36 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	“Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
2	N	“menurut saya guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab saya seru, jadi membuat saya senang, menyampaikan materinya jelas, bisa ketawa, tidak takut dan cepat dalam memahami materi pelajaran”.
3	P	“Bagaimana rasanya diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
4		“saya merasa tidak jenuh dalam mempelajari bahasa Arab karena guru bahasa Arab saya sering menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dan gurauan sehingga membuat saya senang”.
5	P	“Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”.
6	N	“saya tidak takut”.
7	P	“Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
8	N	“ya senang karena gurunya menyenangkan”.

9	P	“kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab berlangsung?”
10	N	“saya merasa kesulitan dalam menulis kata-kata dengan huruf hijaiyah sehingga saya sering ketinggalan tulisan, selain itu saya juga kesulitan untuk merangkai/menyusun kalimat berbahasa Arab”.
11	P	“apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?”
12	N	“ya, karena guru saya memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana sehingga saya mudah memahaminya”.
13	P	“Bagaimana penggunaan bahasa Arab yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?”
14	N	“menggunakan bahasa Arab saat pembukaan dan penutup pembelajaran, namun saat proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dalam menerangkan ”.
15	P	“bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
16	N	“biasanya guru saya mengajar dengan laptop, bercerita lucu dan menggunakan permainan”.
17	P	“bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
18	N	“Sopan, rapi”.
19	P	“Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?”
20	N	“tidak terlalu dekat”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : M. Aditya Rachman
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Agustus 2015
Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut
Waktu : 12.30- 13.00 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	"Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
2	N	"menurut saya guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab yang mengajar saya itu baik, dan tidak galak".
3	P	"Bagaimana rasanya diajar oleh guru bahasa Arab?"
4	N	"Sangat sangat senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab".
5	P	"Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
6	N	"saya tidak merasa takut sama sekali".
7	P	"Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?"
8	N	"ya saya sangat senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab dan guru bahasa Arab itu beda dengan guru-guru yang lain".
9	P	"kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab berlangsung?"

10	N	“insyaAllah tidak ada kesulitan dalam proses pembelajaran karena guru saya dalam menjelaskan pelajaran sudah sangat jelas”.
11	P	“apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?”
12	N	“insyaAllah tidak ada karena menurut saya bahasa Arab adalah pelajaran yang paling mudah bagi saya.”.
13	P	“Bagaimana penggunaan bahasa Arab yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?”
14	N	“ketika pembelajaran berlangsung guru saya sering mengucapkan menggunakan bahasa Arab daripada bahasa Indonesia, jadi membuat saya lebih banyak tau tentang kosakata yang belum saya mengerti”.
15	P	“bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
16	N	“guru saya sering menggunakan benda-benda yang ada di kelas, ataupun memperagakan sesuatu menggunakan tangannya”.
17	P	“bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
18	N	“penampilan guru saya tidak mewah, tetapi sederhana dan rapi”.
19	P	“Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?”
20	N	“kedekatan guru saya dengan saya seperti bersaudara seperti kakak beradik karena kita biasa ngobrol-ngobrol bersama”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : M. Ardi Setiawan
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Agustus 2015
Jabatan : Siswa Kelas V MIS Sapugarut
Waktu : 13.05- 13.35 WIB
Tempat : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Hasil Wawancara :

Baris	Subjek	Wawancara
1	P	“Bagaimana Pendapat kalian mengenai guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
2	N	“Guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab selalu semangat saat mengajar”.
3	P	“Bagaimana rasanya diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
4		“cepat paham, seru, bisa ketawa, tidak menegangkan”.
5	P	“Apakah kalian merasa ketakutan diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”.
6	N	“saya tidak takut, Beliau ramah”.
7	P	“Apakah kalian merasa senang diajar oleh guru <i>muhadatsah</i> bahasa Arab?”
8	N	“ya senang karena gurunya mengasyikkan”.
9	P	“kesulitan apa yang kalian hadapi ketika proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab berlangsung?”
10	N	“saat disuruh mengerjakan soal tetapi belum paham”.

11	P	“apakah cara guru kalian dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam proses pembelajaran <i>muhadatsah</i> bahasa Arab membuat kalian lebih mudah untuk memahami materi?”
12	N	“ya, cara menyampaikannya materi mudah jadi membuat saya cepat paham”.
13	P	“Bagaimana penggunaan bahasa Arab yang diucapkan guru kalian selama proses pembelajaran berlangsung?”
14	N	“menggunakan bahasa Arab saat pembukaan dan penutup pembelajaran, namun saat proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dalam menerangkan ”.
15	P	“bagaimana peraga dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
16	N	“biasanya guru saya mengajar dengan laptop, bercerita lucu dan menggunakan permainan”.
17	P	“bagaimana penampilan guru kalian ketika proses pembelajaran berlangsung?”
18	N	“berwibawa, sopan, rapi”.
19	P	“Bagaimana kedekatan guru kalian dengan kalian?”
20	N	“tidak terlalu dekat”.

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sholichin, S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah MIS Sapugarut Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH BAHASA ARAB DI MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN**
 - b. Nama Peneliti : **Arofatus Sa'diyah**
 - c. NIM : 2022 111 025
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga selesainya penelitian ini.

Pekalongan, 21 Januari 2015



Sholichin, S. Pd. I

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I

Jabatan : Guru *muhadatsah* bahasa Arab MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* BAHASA ARAB DI MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN**
 - b. Nama Peneliti : **Arofatus Sa'diyah**
 - c. NIM : 2022 111 025
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga selesainya penelitian ini.

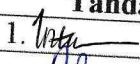




Pekalongan, 24 Agustus 2015



Rakhmat Randiyan Yusuf, S. Pd. I

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	Kelas	Tanda Tangan
Intan Fransiska	V	1. 
M. Zidan Aulia Rahman	V	2. 
Faradisa Akmalia Putri	V	3. 
M. Aditya Rachman	V	4. 
M. Ardi Setiawan	V	5. 

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

- Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH BAHASA ARAB DI MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN**
 - Nama Peneliti : **Arofatus Sa'diyah**
 - NIM : **2022 111 025**
 - Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**
 - Perguruan Tinggi : **STAIN Pekalongan**
- Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesainya penelitian ini.

Pekalongan, 28 Agustus 2015



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1471/2013

Pekalongan, 10 Nopember 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi

Kepada Yth.

Miftahul Ula, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : AROFATUS SA'DIYAH

NIM : 2022111025

Semester : VII

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH
BAHASA ARAB DI MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN ”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa/i tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum .. Wb.



Kemahasiswaan
Rectoria Jurusan Tarbiyah

Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

omor: Sti.20/D.0/TL.00/879/2015

Pekalongan, 18 Agustus 2015

mp : -

al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Arofatus Sa'diyah

NIM : 2022111025

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH BAHASA ARAB
PADA SISWA MIS SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sibero Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/S.3/MIS.SPG/25/IX/2015

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sholichin, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Sekolah MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Unit Organisasi : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan
Instansi : MIS Sapugarut Buaran Pekalongan

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan :

Nama : Arofatus Sa'diyah
NIM : 2022111025
Prodi : Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan**" di MIS Sapugarut Buaran Pekalongan sejak Tanggal 21 Januari – 01 September 2015

Dengan surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 01 September 2015
Kepala Sekolah MIS Sapugarut
Buaran Pekalongan



Sholichin, S. Pd. I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Arofatus Sa'diyah
NIM : 2022 111 025
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Simbang Kulon Gang 4 No. 66 RT. 17 RW. 06
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sholichin, S. Pd. I
Nama Ibu : Jamilah
Agama : Islam
Alamat : Simbang Kulon Gang 4 No. 66 RT. 17 RW. 06
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

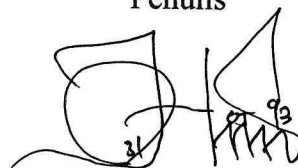
RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. MIS Sapugarut | Lulus Tahun 2005 |
| 2. MTs S Wonoyoso | Lulus Tahun 2008 |
| 3. SMA 1 Kedungwuni | Lulus Tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan | Angkatan Tahun 2011 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Oktober 2015

Penulis



AROFATUS SA'DIYAH